

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1 Latar belakang

Belajar adalah salah satu kata yang cukup akrab dan tidak terpisahkan bagi para pelajar dan mahasiswa. Belajar juga merupakan kegiatan perubahan perilaku kearah yang lebih baik melalui adanya pengalaman dan latihan (Djamarah & Zain, 2010). Salah satu pendukung kegiatan belajar agar lebih efektif yaitu dengan strategi pembelajaran yang kooperatif. “Strategi ini merupakan strategi yang cukup baik untuk meningkatkan prestasi akademik, kemampuan sosial, mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif, mengembangkan keterampilan, mengatur waktu, mengembangkan kemampuan dan mengungkapkan ide atau gagasan secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain,” (Sanjaya, 2012).

Menurut Mulyatiningsih (2012), terdapat sembilan strategi pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah *peer tutoring*. *Peer tutoring* adalah pembelajaran dimana peserta didik menjadi pusat dan anggota *peer tutoring* bersama-sama merencanakan dan memfasilitasi kegiatan belajarnya sendiri.

Peer tutoring sudah digunakan secara global, salah satunya penelitian di *Faculty of Nursing, Zagazig University*. El-Sayed, Metwally, dan Abdeen (2013)

mengatakan bahwa penggunaan pendekatan *peer tutoring* dalam pelatihan praktis pendidikan keperawatan bermanfaat untuk meningkatkan nilai kinerja mahasiswa dan keterampilan klinis mahasiswa. Hasil yang sama juga didapatkan pada penelitian di *College of Nursing, Taegu Science University, Korea* bahwa kegiatan *peer tutoring* dapat membuat mahasiswa keperawatan meningkatkan kemahiran dan keterampilan klinis keperawatan secara efektif yang dapat diterapkan dalam praktik keperawatan (Yoo et al., 2017).

Indonesia sendiri telah menggunakan strategi pembelajaran *peer tutoring*. Penelitian yang dilakukan oleh Pudyastuti (2017) pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Keperawatan Kementerian Kesehatan Maluku mengenai pengaruh *peer tutoring* yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil nilai belajar mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Universitas Pelita Harapan telah menggunakan pembelajaran *cooperative learning*, khususnya di Fakultas Keperawatan telah menggunakan strategi pembelajaran *peer tutoring*. *Peer tutoring* yang diadakan oleh Fakultas Keperawatan UPH dilaksanakan mulai dari tanggal 10 September sampai dengan 6 Desember 2019. Tutor dalam kegiatan tersebut adalah mahasiswa keperawatan UPH angkatan 2017 dan 2018 yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,00$. Para Tutor juga mengikuti *Micro Teaching* guna menilai kemampuan tutor dalam mengajar. Peserta yang mengikuti kegiatan *peer tutoring* disebut juga sebagai *tutee*. Mereka adalah mahasiswa keperawatan UPH angkatan 2019 yang mendaftarkan diri dan bersedia mengikuti *peer tutoring*. Pada semester ganjil

tahun akademik 2019/2020 terdapat enam mata kuliah yang didapatkan saat perkuliahan, namun hanya tiga mata kuliah yang diajarkan dalam *peer tutoring* yaitu *Anatomy and Physiology I*, *Principles of Basic Nursing*, dan *Introduction to Nursing Profession*. Pada penelitian ini, penulis akan berfokus kepada *peer tutoring Anatomy and Physiology I*. Penulis memilih mata kuliah *Anatomy and Physiology I* karena penulis mengetahui dari ketiga mata kuliah ini memiliki tingkat kesulitan yang berbeda, maka dari itu penulis hanya memilih salah satu mata kuliah saja.

Penulis melakukan survei sebagai data awal kepada 10 mahasiswa yang mengikuti kegiatan *peer tutoring Anatomy and Physiology I*. Survei dimulai tanggal 12 sampai dengan 14 November 2019, dengan cara menanyakan langsung hasil nilai dari kuis dan Ujian Tengah Semester (UTS) mata kuliah *Anatomy and Physiology I*. Fakultas Keperawatan UPH memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70.00

Hasil nilai belajar kuis pada mata kuliah *Anatomy and Physiology I* terdapat dua mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari ($<$) 70.00 dan delapan mahasiswa mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan (\geq) 70.00. Hasil nilai belajar UTS terdapat empat mahasiswa yang mendapatkan nilai <70.00 dan enam mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 70.00 .

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas *Peer Tutoring* Terhadap Hasil Nilai Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena pada latar belakang terlihat hasil nilai belajar mahasiswa yang mengikuti *peer tutoring Anatomy and Physiology I* sangat bervariasi. Data awal yang didapat menunjukkan dua mahasiswa mendapatkan hasil nilai belajar <70.00 saat kuis dan empat mahasiswa mendapatkan nilai <70.00 saat UTS.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa angkatan 2019 yang mengikuti *peer tutoring* di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi hasil nilai belajar Ujian Tengah Semester (UTS) I mata kuliah *Anatomy and Physiology I* mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keperawatan UPH.
- 2) Mengidentifikasi hasil nilai belajar Ujian Akhir Semester (UAS) I *Anatomy and Physiology I* mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Keperawatan UPH.
- 3) Mengidentifikasi efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa angkatan 2019 di Fakultas Keperawatan UPH.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan masalah pada latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah “Bagaimana efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa angkatan 2019 di Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan?”

H₀: Tidak ada efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa

H₁: Ada efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi informasi dan juga sebagai pertimbangan dan masukan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan efektivitas *peer tutoring* terhadap hasil nilai belajar mahasiswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi *Student Service* Fakultas Keperawatan UPH

Sebagai evaluasi program *peer tutoring* bagi departemen *Student Service* Fakultas keperawatan UPH dalam mengetahui efektivitas pelaksanaan program *tutoring* sehingga dapat dilakukannya peningkatan dimasa mendatang baik secara penerapan kegiatan *tutoring* maupun kualitas tutor.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi referensi tambahan yang mendukung

baik secara teori maupun metodologi dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda.

